

RENCANA KINERJA (RENJA) TAHUN 2022



**RSUD MARDI WALUYO
KOTA BLITAR**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kinerja (Renja) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2022 telah disusun. Pada dasarnya Renja merupakan dokumen Rencana Kerja yang dipakai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar untuk Tahun Anggaran 2022 dan sebagai alat untuk dasar penilaian dan evaluasi kinerja, baik kinerja kegiatan maupun kinerja keuangan.

Dalam penyusunan Rencana Kinerja Perubahan, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan strategis yang dihadapi oleh rumah sakit. Penyusunan Renja ini merupakan perbaikan dari Rencana Kinerja sebelumnya dan disesuaikan dengan realita dan kondisi yang ada dan yang diinginkan pada tahun 2022 ini. Renja ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan arahan yang tepat bagi rumah sakit dalam menyesuaikan perubahan kegiatan dan anggaran organisasi khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholder RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan kinerja yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan rumah sakit. Demikian penyusunan Rencana Kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2022 ini disusun, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kelancaran serta keberhasilan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam upaya mewujudkan visinya.

Blitar, Juli 2021

DIREKTUR

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MARDI WALUYO
KOTA BLITAR



dr. RAMIADJI, Sp.B.

Pembina Utama Madya

NIP. 19620530 198802 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II. EVALUASI HASIL RENJA RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TAHUN LALU	8
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Mardi Waluyo Tahun Lalu Dan Capaian Renstra RSUD Mardi Waluyo	8
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar	18
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar	21
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	22
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	28
BAB III. TUJUAN DAN SASARAN RSUD MARDI WALUYO	
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	29
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo	32
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR	33
4.1 Prioritas Perangkat Daerah yang Mendukung Prioritas Daerah	33
4.2 Rencana Kerja dan Pendanaan	34
BAB V. PENUTUP	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu pada Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 2 ayat (2), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Jenjang perencanaan daerah terdiri dari perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan tahunan. Ketentuan selanjutnya diatur dalam Undang – Undang nomor 23 tahun 2014 pasal 273 (2) dan (3) yang menyebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan digunakan sebagai bahan penyusunan Rancangan RKPD. RKPD dimaksud memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 13 Ayat (2) Renja Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaansesuaidengantugas dan fungsisetiapPerangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD. Dalam pasal 16 Ayat (2) menyatakan Penyusunan Renja Perangkat Daerah dilakukan dengan tahapan:

- a. Persiapan penyusunan;
- b. penyusunan rancangan awal;
- c. penyusunan rancangan;

- d. pelaksanaan forum Perangkat Daerah / lintasPerangkat Daerah;
- e. Perumusan rancangan akhir;
- f. Penetapan.

Berdasarkan Pasal 126 Penyusunan rancangan awal Renja Perangkat Daerah berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah, hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan. Setelah disusun berdasarkan tahapan dan tatacara, maka rancangan Renja Perangkat Daerah disempurnakan menjadi rancangan akhir Renja Perangkat Daerah.

Sebagai dokumen perencanaan perangkat daerah, maka Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 disusun dengan prinsip – prinsip sebagai berikut :

1. Berpedoman pada Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021- 2026 yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta perkiraan maju;
2. Mengacu pada RPJPD Kota Blitar Tahun 2005-2025 (Memantapkan Kota Blitar sebagai pusat layanan kesehatan), RPJMD Propinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Jawa Timur Cerdas dan Sehat) dan Rancangan Teknokratik RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2024 (Kehidupan sehat dan sejahtera);
3. Berpedoman pada hasil evaluasi Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021 yang bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan yang disusun dalam Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dilakukan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar ;
4. Memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi baik untuk tahun 2022 dan perkiraan maju tahun 2023;
5. Penyusunan Renja PD bukan merupakan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang

simultan dengan penyusunan RKPD 2022, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.

1.1.1 Keterkaitan antara Renja PD dengan RKPD

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan, penyusunan renja salah satunya berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Selain itu pasal 78 ayat 1 huruf (d) Permendagri nomor 86 Tahun 2017 disebutkan bahwa penyusunan rancangan awal RKPD mencakup penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah. Ini artinya antara Renja dan RKPD merupakan satu entitas yang saling melengkapi dimana penyusunan Renja berpedoman pada RKPD, sementara penyusunan Ranwal RKPD mencakup penelaahan terhadap Ranwa lRenja Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunan RenjaRSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 berpedoman kepada RKPD Kota Blitar tahun 2022.

1.1.2 Keterkaitan antara Renja PD dengan Renstra Perangkat Daerah

Selain berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dokumen Renja perangkat Daerah juga berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah). Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yang berhubungan dengan tugas pokok fungsi perangkat daerah serta disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Dalam Permendagri nomor 87 Tahun 2017, disebutkan bahwa sasaran Renstra Perangkat Daerah dan sasaran Renja Perangkat Daerah, merupakan dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi perangkat daerah. Ini artinya harus terdapat kesesuaian antara dokumen renstra dengan dokumen renja Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunanrenjaRSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 juga berpedoman pada Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Kota Blitar Tahun 2021 – 2026

1.1.3 Keterkaitan antara Renja PD dengan Renja Kementerian / Lembaga dan Renja Provinsi

Renja Kementerian/lembaga (Renja Kementerian Kesehatan) dan Renja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tidak terkait secara langsung dalam proses penyusunan Renja PD, seperti halnya Renstra maupun RKPD. Namun Renja Kementerian Kesehatan dan RenjaDinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur perlu ditelaah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana program provinsi dan dan pusat yang dapat berpengaruh langsung terhadap terhadap RenjaRSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2022.

1.2 Landasan Hukum

Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022 berdasarkan pada :

1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 104Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Daerah Kota Blitar;

16. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2002-2025;
17. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susuan Perangkat Daerah;
18. Peraturan Walikota Blitar Nomor 42 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar;
19. Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2014 tentang pedoman penerapan pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Kota Blitar;
20. Peraturan Walikota Blitar Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata Kerja Perangkat Daerah;
21. Peraturan Walikota Blitar Nomor 84 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Walikota Blitar Nomor 42 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar;
22. Peraturan Walikota Blitar Nomor 39 tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Blitar Tahun 2022 (Berita Daerah Kota Blitar tahun 2021 nomor 39).

1.3 Maksud dan Tujuan

Disusunnya Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dimaksudkan untuk merumuskan rencana kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar untuk periode 1 (satu) tahun sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Renstra Perangkat Daerah sesuai tugas dan fungsi RSUD.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja adalah sebagai berikut:

- Merupakan pedoman pelaksanaan pelayanan Perangkat Daerah
- Sebagai penjabaran Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022;
- Sebagai pedoman pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan;

- Sebagai pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar 2022 sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.
- BAB II Evaluasi Pelaksanaan RENJA RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun lalu, berisikan evaluasi pelaksanaan Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun lalu dan capaian Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Review terhadap Rancangan Awa lRencana Kerja Pemerintah Daerah, dan Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.
- BAB III Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, menguraikan mengenai Telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran RenjaRSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.
- BAB IV Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, menguraikan tentang program dan kegiatan dari RSUD Mardi Waluyo Kota Blitaryang disertai dengan prakiraan maju tahun 2023
- BAB V Penutup, menguraikan catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah – kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut penyusunan rencana kerja RSUD Mardi Waluyo Kota BlitarTahun 2022

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Mardi Waluyo Tahun Lalu Dan Capaian Renstra RSUD Mardi Waluyo

Guna memastikan kesinambungan serta kesesuaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dengan realisasinya, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan renja tahun lalu dan pencapaian renstra. Tujuan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu dan pencapaian renstra adalah untuk mengidentifikasi sejauhmana kemampuan perangkat daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan renstra perangkat daerah serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Pada bab ini disajikan review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun lalu (2020) dan prakiraan capaian tahun berjalan (2021) dengan mengacu pada APBD tahun 2021. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun – tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah. Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target kinerja yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui :

1. Faktor-faktor penyebab tercapai tidaknya kinerja program/kegiatan;
2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah; dan

3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Rekapitulasi hasil evaluasi hasil pelaksanaan renja dan pencapaian renstra dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 2.1.
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
Dan Pencapaian Renstra Sampai dengan Tahun 2021

PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD Kota Blitar pada Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun 2021	
				Target Renja Th 2020	Realisasi Renja Th 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pencapaian SPM RS	80%	78,86%	80%	79,63%	99,53%	80%	80%	100%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terbayarnya gaji pegawai	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	100%	100%	100%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	100%	100%	100%
Program peningkatan Mutu Pelayanan BLUD	Persentase pencapaian SPM RS	80%	78,86%	80%	79,63%	99,53%	80%	80%	100%
Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan RSUD Mardi Waluyo	- Jumlah Bulan Penerimaan Jasa	12 Kali	12 Kali	12 Kali	6 Kali	50%	12 Kali	12 Kali	100%
	- Jumlah Jenis Pelayanan Administrasi Rumah Sakit	350 Jenis	350 Jenis	350 Jenis	335 Jenis	95.71%	350 Jenis	350 Jenis	100%

	- Jumlah SDM yang mengikuti Diklat/Seminar/Simposium	120 Orang	120 Orang	120 Orang	56 Orang	46.67%	120 Orang	120 Orang	100%
	- Jumlah Jenis Sarana Prasarana Rumah Sakit	150 Jenis	150 Jenis	150 Jenis	101 Jenis	67.34%	150 Jenis	150 Jenis	100%
	- Jumlah Jenis Alat Kesehatan	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	28 Jenis	140%	20 Jenis	20 Jenis	100%
	- Jumlah Jenis Obat-obatan Bahan Kimia Rumah Sakit	1650 Jenis	1650 Jenis	1650 Jenis	1695 Jenis	42.12%	1700 Jenis	1650 Jenis	100%
PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU	Persentase peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit								
Pengadaan Alkes RS	Jumlah penyediaan alat kesehatan Rumah Sakit (DAK)	65 Jenis	12 Jenis	25 Jenis	12 Jenis	48%	25 Jenis	25 Jenis	100%
Pengadaan GedungRS	Jumlah Gedung yang terbangun		1 Gedung	1 Gedung	0	0	0	0	0
PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG KESEHATAN)	Persentase peningkatan Jenis Alat-alat Kesehatan dan Kedokteran Paru dan Jantung								
Pengadaan Alkes RS	Jumlah penyediaan alat kesehatan Rumah Sakit (DBHCHT)	34 Jenis	25Jenis	34 Jenis	15 Jenis	44%	35 Jenis	35 Jenis	100%
Pengadaan GedungRS	Jumlah Gedung yang terbangun	1 Gedung	1 Gedung	1 Gedung	0	0	0	0	0

Tabel 2.2

REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN KEGIATAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TA 2020

Sasaran Strategis	Program-Kegiatan	Jumlah (Rp)		% Capaian	Keterangan
		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU	8.908.858.000,00	8.503.892.164,00	95,45	
	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK)	8.908.858.000,00	8.503.892.164,00	95,45	
	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD	92.948.649.455,76	99.925.494.346,79	107,51	
	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan RSUD Mardi Waluyo (BLUD)	92.948.649.455,76	99.925.494.346,79	107,51	
	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (DBHCHT BIDANG KESEHATAN)	4.890.229.310,00	4.695.501.171,00	96,02	
	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (DBHCHT)	4.890.229.310,00	4.695.501.171,00	96,02	
	Jumlah BLUD, DAK, dan DBHCHAT	106.747.736.765,76	110.124.887.681,79	103,16	

Berdasarkan tabel diatas, program dan kegiatan tahun 2020 telah dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2020 dengan realisasi anggaran belanja langsung sebesar BLU : 107,47%, DAK : 95,45% , DBHCHT : 96,02%. Namun demikian masih terdapat realisasi indikator kinerja program/kegiatan di tahun 2020 yang belum memenuhi target, yaitu indikator Persentase pegawai yang mengikuti pelatihan pada Program Peningkatan Pelayanan BLUD. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi covid 19, tidak boleh ada kegiatan yang berkumpul orang banyak sehingga Pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop semua ditiadakan, hanya beberapa diakhir tahun dilaksanakan diklat melalui aplikasi Zoom. Pengukuran indikator IKM melalui survei, semua unit respon dan hasil kepuasan adalah kisaran baik sebesar 80,85. Nilai terendah IKM pada unit radiologi sebesar 78,17 sedangkan tertinggi pada unit IFRS sebesar 85.50, perlu prioritas perbaikan pada Instalasi Radiologi.

Realisasi anggaran dengan skala prioritas keperluan penanganan covid 19. Namun demikian pendapatan BLUD RSUD Mardi Waluyo pada akhir tahun 2020 telah melebihi target anggaran setelah refocusing dan Perubahan APBD sebesar 29,64% dari target Anggaran Rp. 87.500.001.010 realisasisebesar Rp. 113.435.366.040,16.

Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan program dan kegiatan RenjaRSUD Mardi Waluyo Tahun 2020 Kota Blitar, maka diperoleh pencapaian sebagai berikut :

**1. PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA
RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU**

- a. Realisasi kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan:
 1. Kegiatan pengadaan Alat KedokteranUmum (DAK)
- b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan : -

- c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :-
- d. Faktor – faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan
 - 1. Pengadaan Alat Kedokteran Umum (DAK) berasal dari dana pusat dan kebutuhan barang disesuaikan dengan aplikasi KRISNA dan E-Renggar dari pusat, apabila kebutuhan alat kedokteran terdapat di aplikasi maka RS bisa segera mengajukan seiring dengan dana yang disetujui dari pusat.
- e. Implikasi yang timbul terhadap target capaian Renstra perangkat Daerah :
 - 1. Pada Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru hanya terdapat 1 (satu) kegiatan, akan tetapi ketidakberhasilan tersebut tidak mempengaruhi pelaksanaan tugas pokok fungsi.
- f. Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor – faktor penyebab tersebut :
 - 1. Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja kegiatan dan program Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru, ke depan dilakukan perbaikan perencanaan target kinerja kegiatan.

2. PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (BIDANG KESEHATAN)

- a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :
 - 1. Pengadaan Alat Kedokteran Umum (DBHCHT)
- b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tidak ada
- c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tidak ada

- d. Faktor – faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan

Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (DBHCHT) berasal dari dana pusat dan kebutuhan barang disesuaikan dengan aplikasi dbhcht.jatimprov.go.id dari pusat, apabila kebutuhan alat kedokteran terdapat di aplikasimaka RS bisa segera mengajukan seiring dengan dana yang disetujui oleh pusat.

- e. Implikasi yang timbul terhadap target capaian Renstra perangkat Daerah

Pada Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Kesehatan), hanya ada 1 (satu) kegiatan yaitu Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (DBHCHT) akan tetapi ketidak berhasilan tersebut tidak mempengaruhi pelaksanaan tugas pokok

- f. Kebijakan / Tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor – faktor penyebab tersebut

1. Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja kegiatan dan program Program Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Kesehatan, ke depan dilakukan perbaikan perencanaan target kinerja kegiatan.

3. PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD

- a. Realisasi Program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yg direncanakan pada :

1. Bagian Umum pada sub kegiatan Pengadaan peralatan mebelair kantor pada subbag. Perlengkapan, kegiatanpengadaan di humas, pengadaan ATK
2. Pada Bagian Program dan Kepegawaian, hal ini dikarenakan adanya refocusing dan skala prioritas penanganan covid 19.

- a. Realisasi Program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerjahasil/keluaran yg direncanakan pada :

1. Bagian Umum di sub kegiatan IPL.
2. Bagian Keuangan

3. Bidang Yanan Medik
4. Bidang Keperawatan
- b. Realisasi Program/kegiatan yang melebihi target kinerjahasil / keluaran yg direncanakan pada :
 1. Bagian Umum di Sub kegiatan pada IPS
 2. Bidang Penunjang Medis
- c. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja Program/kegiatanantara lain :
 1. Tidak tercapai kemungkinan dikarenakan :
 - a) Dilakukannya refocusing anggaran pada masa pandemi covid 19.
 - b) Realisasi anggaran dengan skala prioritas urgensi.
 - c) Adanya fleksibilitas pada BLUD sehingga realisasi disesuaikan dengan apa yang sangat dibutuhkan segera.
 2. Melebihi target kemungkinan dikarenakan :
 - a) Peningkatan kebutuhan pelayanan: obat, bahan habis pakai, alat kesehatan habis pakai, pada masa pandemic covid 19 dll.
 - b) Peningkatan kebutuhan pelayanan Alat PelindungDiri (APD), bahan pembersih dan hand sanitizer, bahan dan alat untuk steril linen dan alat, baju kerja, dll.
 - c) Peningkatan kebutuhan pelayanan alat perawatan diruangan, alat medis habis pakai, peralatan kebersihan, peralatan dan bahan untuk pelayanan jenazah, peralatan penguburan jenazah, dll
- d. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra,antara lain :
 1. Secara rata-rata keseluruhan realisasi anggaran dapat mencapai target, akan tetapi target anggaran telah dilakukan refocusing.
 2. Apabila evaluasi secara per satuan sub kegiatan, ada yang teralisasi mencapai target dan ada yang melebihi target

refocusing, namun sebagai BLUD menjadikan rumah sakit lebih fleksibel dalam merealisasikan anggaran sesuai dengan skalaprioritas dan urgensi kepentingan realisasi.

- e. Kebijakan/tindakan yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut antara lain :
1. Permasalahan yang timbul akibat pandemi covid 19, salah satunya yang berdampak pada kondisi operasional rumah sakit adalah proses pemenuhan persyaratan dari berkas pelayanan pada pasien untuk klaim pada pihak III, untuk memperlancar proses pengerjaan semua itu sangat diperlukan SDM dan sarana prasarana yang memadai.
 2. Untuk memenuhi kebutuhan secara menyeluruh RSUD Mardi Waluyo sebagai BLUD sangat tergantung oleh terutama pembayaran dari Pihak III utamanya dari BPJS Kesehatan, karena mayoritas pasien peserta BPJS, oleh karena itu ketepatan pembayaran klaim dari BPJS sangat ditunggu oleh RSUD Mardi Waluyo.
 3. Sesuai fleksibilitas BLUD, perlu diperhatikan bahwa skala prioritas dan keurgensian sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan operasional pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Dari data diatas dapat dijelaskan dan disimpulkan bahwa secara keseluruhan keberhasilan pelayanan ditunjukkan dengan indikator yang dicapai RSUD Mardi Waluyo tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja Pelayanan
RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Indikakor	Standar Nasional	IKK	Taget RenstraTahun					RealisasiCapaianTahun			ProyeksiTahun		Catatan Analisis
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Persentase pencapaian indicator Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan kesehatan RS (%)	78%		78%	78%	78.5%	78,6%	78,8%	79,61%	77,98%	79,63%	80,55%	80 ,65%	
2	Akreditasi rumah sakit	Paripurna		Paripurna					Paripurna			Paripurna	Paripurna	
3	Bed Occupancy Rate(BOR) 65-80%	65-80		65-80	65-80	65-80	65-80	65-80	76.29%	68.40%	56.60%	73.81%	56.60%	
4	Average Lengthof Stay (ALOS) 6-9 hari	6-9hr		6-9hr	6-9hr	6-9hr	6-9hr	6-9hr	4.38 hr	4.69 hr	5.06 hr	4.66 hr	4.52 hr	
5	Turn Over Internal (TOI)1-3 hari	1-3hr		1-3hr	1-3hr	1-3hr	1-3hr	1-3hr	1.36 hr	2.14 hr	1.92 hr	1.63 hr	3.46 hr	
6	BedTurn Over (BTO)40-50 kali	40-50 kl		40-50 kl	40-50 kl	40-50 kl	40-50 kl	40-50 kl	63.85 kl	54.03 kl	53.50 kl	58.61 kl	45.91 kl	
7	Net Death Rate (NDR)<25‰	<25‰		<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	41.30‰	47.15‰	56.16‰	51.99‰	58.36‰	
8	Gross Death Rate (GDR)<45‰	<45‰		<45‰	<45‰	<45‰	<45‰	<45‰	79.05‰	87.31‰	93.46‰	93.11‰	103.06‰	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)(%)			77,14	77,14	77,14	77,50	77,50	78,82	77,97	80,85	80	85	

Penjelasan penilaian kinerja pelayanan kesehatan RSUD Mardi Waluyo sebagai berikut :

1. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

SPM Rumah Sakit merupakan indikator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh rumah sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya rumah sakit yang tersedia dan dicapai secara bertahap sehingga pada periode tertentu tercapai sesuai target yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI. Penilaian SPM ditetapkan meliputi evaluasi kinerja pelayanan medik, keperawatan dan pelayanan penunjang medis. Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. SPM disusun dengan tujuan untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, yang diukur dengan menggunakan 24 indikator yang menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dengan penghitungan persentase indikator yang mencapai target. Analisa terhadap pencapaian nilai SPM yang tidak atau belum memenuhi standar dilakukan dengan melihat hasil pengukuran kinerja pada indikator dimasing-masing unit.

2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi rumah sakit diadakan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan review setiap tahun. Pada Tahun 2017 RSUD Mardi Waluyo melaksanakan Akreditasi dan lulus dengan Predikat PARIPURNA, tahun 2018 dan 2019 melaksanakan review akreditasi

3. Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011) Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

4. Average Lengthof Stay(ALOS)

Menunjukkan rata-rata lama dirawat seorang pasien, menggambarkan tingkat efisiensi dan juga mutu pelayanan di RSUD Mardi Waluyo, nilai ideal 6-9 hari.

5. Turn Over Internal (TOI)

Merupakan rata-rata hari dimana TT tidak ditempati dari ditempati sampai ditempati berikutnya, nilai ideal 1-3 hari

6. Bed Turn Over (BTO)

Merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu, ideal TT rata-rata dalam 1 (satu) tahun dipakai sebanyak 40-50 kali

7. Net Death Rate (NDR)

Adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar, nilai ideal $\leq 25\%$

8. Gross Death Rate (GDR)

Adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar rumah sakit, nilai ideal $\leq 45\%$

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Merupakan nilai rata-rata hasil penilaian pelanggan rumah sakit terhadap pelayanan yang diterima. Nilai interval untuk penilaian IKM seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5
Pedoman Evaluasi Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NO	INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN KINERJA	UNIT PELAYANAN
----	-----------------	-----------------------------------	------------------------------	-------------------

1	1,00 – 2,5996	25– 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5234 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Identifikasi isu-isu strategis terkait dengan tugas dan fungsi RSUD Mardi Waluyo diatas yang bersumber dari capaian tahun 2020, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan pembangunan :

- 1) Tingkat kinerja pelayanan rumah sakit dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan rumah sakit :
 - a. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana RS sesuai standar RS kelas B Pendidikan (Permenkes 3 tahun2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit).
 - b. Dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna di RS;
 - c. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas pegawai;
 - d. Memperpendek waktu tunggu layanan rawat jalan;
 - e. Memperhatikan sarana dan prasarana pendukung pelayanan.
 - f. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan workshop, seminar bagi sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kwalitas kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

- g. Kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD Mardi Waluyo berdasarkan peraturan perundang-undangan, oleh karena itu diperlukan dioptimalkan lagi. Komitmen kelengkapan dan pelaksanaan SOP baik dalam pelayanan kesehatan maupun pelayanan administrasi manajemen serta ketersediaan obat-obatan, alat dan bahan habis pakai, bahan kimia dan keperluan pelayanan yang lain.
- h. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi Pendukung penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang pelayanan kesehatan, oleh karenanya perlunya pengembangan pelayanan dan komitmen serta penyempurnaan operasional SIMRS;
- i. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan sehinggaperlu peningkatan sistem pelayanan dan manajemen RS.
- j. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD, oleh karena itu perlu peningkatan sistem pelayanan dan manajemen RS.
- k. RSUD Mardi Waluyo mempunyai fungsi penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan ; penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan , oleh karena itu perlunya pemeliharaan peralatan medis, penunjang medis dan pelporan sesuai kebutuhan baik untuk memenuhi kebutuhan Nasional, Propinsi dan Daerah serta kebutuhan lain.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2021

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2022 akan menjadi pedoman atau acuan bagi Rumah Sakit dalam melaksanakan kegiatan pelayanan dan pengembangan Rumah Sakit dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, khususnya untuk kegiatan anggaran tahun 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2020 yang dilaksanakan maka tingkat hasil capaian Kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Peningkatan persentase capaian SPM dan IKM
2. BOR, ALOS, TOI, BTO Rumah Sakit sudah sangat baik sesuai dengan target.
3. NDR dan GDR perlu dievaluasi kembali karena belum sesuai dengan standar/ target

Hasil capaian kinerja pada dasarnya merupakan perwujudan dari akuntabilitas instansi pemerintah dalam mengemban visi dan misinya. Melalui penetapan hasil capaian kinerja akan dapat diketahui tingkat keberhasilan, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dan kegiatan operasional organisasi.

Dalam rancangan awal RKPD terdapat program yang dicantumkan dalam RENJA RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, yaitu:

1. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RumahSakit / Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru
2. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD
3. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Kesehatan)

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, RSUD Mardi Waluyo akan melaksanakan penyusunan anggaran tahun 2022, penyusunan anggaran ini membutuhkan rancangan awal RKPD tahun 2022 dan rumusan kebutuhan program dan kegiatan tahun 2022. Adapun review terhadap rancangan awal RKPD tahun 2022 dan

rumusan kebutuhan program kegiatan tahun 2022 terdapat pada tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.6
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2022 Kota Blitar

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Prosentase pencapaian SPM Pelayanan Penunjang Medis	80%	10.020.500.000,00	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Prosentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	80.15%	16.848.342.000,00	
	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	RSUD Mardi Waluyo	<i>Prosentase peningkatan capaian SPM RS</i>	<i>81%</i>	<i>10.020.500.000,00</i>	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	RSUD Mardi Waluyo	<i>Prosentase peningkatan capaian SPM RS</i>	<i>8.15%</i>	<i>16.848.342.000,00</i>	
	Pengembangan Rumah Sakit (DAK)	RSUD Mardi Waluyo	Jumlah jenis alat kesehatan rumah sakit	35 Jenis	7.950.000.000,00	Pengembangan Rumah Sakit (DAK)	RSUD Mardi Waluyo	Jumlah jenis alat kesehatan rumah sakit dalam kondisi baik	5 Paket	14.798.112.000,00	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan (DBHCHT)	RSUD Mardi Waluyo	Jumlah jenis alat kesehatan rumah sakit	35 Jenis	2.070.500.000,00	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan (DBHCHT)	RSUD Mardi Waluyo	Jumlah jenis alat penunjang kesehatan rumah sakit dalam kondisi baik	2 Unit	2.050.230.000,00	
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Prosentase pencapaian SPM RS	80,25%	35.180.000.000,00	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	79.20	86.762.749.433,00	
								Prosentase pencapaian SPM RS	80,15%		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	RSUD Mardi Waluyo	<i>Terbayarnya gaji pegawai</i>	<i>12 bulan</i>	<i>35.180.000.000,00</i>	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	RSUD Mardi Waluyo	<i>Terbayarnya gaji pegawai</i>	<i>12 bulan</i>	<i>32.133.877.533,00</i>	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Mardi Waluyo	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	<i>12 bulan</i>	35.180.000.000,00	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Mardi Waluyo	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	<i>12 bulan</i>	<i>32.133.877.533,00</i>	
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Prosentase pencapaian SPM RS	80%	135.470.595.470,00	<i>PENINGKATAN PELAYANAN BLUD</i>	RSUD Mardi Waluyo	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai SPM RS	0.14%	125.561.737.000,00	
	<i>PENINGKATAN PELAYANAN BLUD</i>	RSUD Mardi Waluyo	<i>Prosentase pencapaian SPM RS</i>	80%	<i>126.875.000.000,00</i>	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Mardi Waluyo	Jumlah Bulan Penerimaan Jasa (Bag. Keuangan)	12 bulan	54.628.871.900,00	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Mardi Waluyo	Prosentase pencapaian SPM Bagian keuangan	80%	55.175.000.000,00			Jumlah Bulan Penerimaan Jasa (Bag. Keuangan)	12 bulan	54.628.871.900,00	
			Prosentase pencapaian SPM Bagian Umum dan Humas	80%	22.400.000.000,00			Jumlah Dokumen Ketatausahaan Administrasi rumahsakit (Bag. Umum dan Humas)	350 Jenis	22.138.571.100,00	
			Prosentase pencapaian SPM Bagian program dan kepegawaian	80%	2.200.000.000,00			Jumlah SDM yang mengikuti Diklat/ Seminar/ Simposium (Bag. Program dan Kepegawaian)	150 Orang	2.115.606.100,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatam	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatam	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Prosentasep ecapaian SPM Pelayanan Keperawatan	80%	1.000.000.000,00			JumlahJenis Sarana PrasaranaRumahsa kitdalamKondisiBaik (Bid. Keperawatan)	150 Jenis	999.000.000,00	
			Prosentasep ecapaian SPM Pelayanan Medis	80%	1.600.000.000,00			JumlahJenis Alat Kesehatan RumahSakitdalamK ondisiBaik (Bid. PelayananMedis)	20 Jenis	1.594.000.000,00	
			Prosentasep ecapaian SPM Pelayanan Penunjang Medis	80%	44.500.000.000,00			JumlahJenisObat- obatan, bahankimiarumahsa kit yang sesuaistandar (Bid. PenunjangMedis)	700 Jenis	44.085.687.900,00	

Sumber :RSUD Mardi WaluyoKota Blitar, tahun 2021

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Mardi Waluyo juga berasal dari para usulan pemangku kepentingan baik dari pokok pikiran Dewan, Perguruan Tinggi, maupun SKPD dalam hal penyediaan panduan program dan kegiatan serta fasilitasi sinkronisasi dan integrasi program dan RPJMN tahun 2020-2024 dan RPJMD Propinsi Jawa Timur tahun 2019-2024 serta RPJMD Kota Blitar 2021-2026.

Tabel 2.7
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR TAHUN 2022

No	Program/Kegiatan	lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
	NIHIL				

Sumber :RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Kebijakan Nasional sebagaimana tertuang dalam rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022, disebutkan prioritas pembangunan nasional sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan, dengan sasaran :
 - Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan;
 - Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian;
 - Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT);
 - Peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;
 - Peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan;
 - Peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan, dan kelautan;
 - Penguatan kewirausahaan, Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi
 - Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi;
 - Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) ; dan
 - Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan, dan Menjamin Pemerataan dengan sasaran :
 - Pembangunan Wilayah Sumatera;
 - Pembangunan Wilayah Jawa-Bali;

- Pembangunan Wilayah Nusa Tenggara;
 - Pembangunan Wilayah Kalimantan;
 - Pembangunan Wilayah Sulawesi;
 - Pembangunan Wilayah Maluku; dan
 - Pembangunan Wilayah Papua.
3. Meningkatkan SDM berkualitas dan Berdaya saing, dengan sasaran :
- Terkendalinya pertumbuhan penduduk dan menguatnya tata kelola kependudukan;
 - Meningkatnya perlindungan social bagi seluruh penduduk;
 - Terpenuhinya layanan dasar bidang kesehatan dan pendidikan;
 - Meningkatnya kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
 - Meningkatnya asset produktif bagi rumah tangga miskin dan rentan;
 - Meningkatnya produktivitas dan daya saing.
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, dengan sasaran:
- Menguatnya revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memantapkan ketahanan budaya;
 - Meningkatnya pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan;
 - Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan daya rekat sosial;
 - Menguatnya moderasi beragama untuk mewujudkan kerukunan umat dan membangun harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat;
 - Meningkatnya ketahanan keluarga untuk memperkuat karakter bangsa; dan
 - Meningkatnya budaya literasi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif, dan kreatif
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, dengan sasaran :
- Meningkatnya penyediaan infrastruktur layanan dasar;

- Meningkatnya konektivitas untuk mendukung kegiatan ekonomi dan akses menuju pelayanan dasar;
 - Meningkatnya layanan infra struktur perkotaan;
 - Meningkatnya layanan energi dan ketenaga listrikan; dan
 - Meningkatnya layanan infra struktur TIK.
6. MembangunLingkungan Hidup, Meningkatkanketahanan bencana dan perubahan iklim, dengan sasaran :
- MeningkatnyaIndeksKualitasLingkunganHidup;
 - BerkurangnyaKerugianAkibatDampakBencana dan BahayaIklim; dan
 - Meningkatnyacapaianpenurunanemisi dan intensitasemisi Gas RumahKaca (GRK) terhadap baseline.
7. MemperkuatStabilitas polhukam dan transformasi pelayanan publik dengan sasaran :
- Terwujudnya Demokrasi yang Terkonsolidasi, Terpeliharanya Kebebasan, Menguatnya Kapasitas Lembaga-Lembaga Demokrasi, dan Terjaganya Kesenjangan Warga Negara secara Optimal;
 - Optimalnya Kebijakan Luar Negeri;
 - Meningkatnya Penegakan Hukum Nasional yang Mantap;
 - Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik; dan
 - Terjaganya Stabilitas Keamanan Nasional.

Berdasarkan arah kebijakan Nasional Tahun 2022, maka dalam kaitan tugas pokok dan fungsi RSUD Mardi Waluyo sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 42 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo, RSUD Mardi Waluyo berada pada arah kebijakan no 3 yaitu “Meningkatkan SDM berkualitas dan Berdaya saing”, dengan sasaran “Terpenuhinya layanan dasar bidang kesehatan” Kebijakan di bidang kesehatan sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 ditempatkan sebagai kebijakan prioritas dan menjadi Komitmen Pemerintah Kota Blitar untuk menjamin hak masyarakat, sehubungan dengan hal dimaksud, pada Misi ke II yaitu

“MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KEREN, BERDAYA SAING, SEHAT JASMANI - ROHANI, CERDAS DAN BERKARAKTER”

3.2.TUJUAN DAN SASARAN RENJA RSUD MARDI WALUYO

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang akan dilaksanakan oleh RSUD Mardi Waluyo melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi SKPD untuk mencapai dan melaksanakannya dalam tahun tertentu. Sehingga ditentukan indikator Kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar berdasarkan kelompok sasaran sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran: Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Tabel 3.1
Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja		
		2020	2021	2022
1	2	3	4	5
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Akreditasi RSUD	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A	A	A

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD MARDI WALUYO

KOTA BLITAR

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2022 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

4.1 Prioritas Perangkat Daerah yang Mendukung Prioritas Daerah

Memperhatikan arah kebijakan Pembangunan Daerah tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam RKPD Kota Blitar Tahun 2022, maka dalam kaitan tugas pokok dan fungsi RSUD Mardi Waluyo sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 42 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo, maka RSUD Mardi Waluyo Peningkatan kualitas pelayanan dasar Pendidikan dan Kesehatan. Dalam kaitan pencapaian Program Prioritas Pembangunan Daerah dimaksud, RSUD Mardi Waluyo berperan dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dalam pencapaian target – target pembangunan dalam rangka pencapaian target RPJMD Kota Blitar 2021 - 2026, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Program dan Kegiatan Prioritas Perangkat Daerah yang Mendukung Prioritas Daerah

Prioritas Pembangunan	Program Prioritas Daerah	Kegiatan Prioritas Daerah	Prioritas PD	Program	Kegiatan
Peningkatan kualitas pelayanan dasar Pendidikan dan Kesehatan	Blitar Sehat	Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah

					Kabu- paten/Kota
				Program Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah Kabupaten / Kota	Peningkatan Pelayanan BLUD

Sumber : RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2021

4.2 Rencana Kerja dan Pendanaan

Jumlah program yang diusulkan untuk dilaksanakan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2022 adalah 2 program, 3 kegiatan dan 4 sub kegiatan. Selanjutnya, program dan kegiatan – kegiatan diatas diuraikan beserta kerangka pendanaan sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 4.2
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN								
2	2			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	Kota Blitar	80,15 %	16.848.342.000	DAK/DBHCHT	80,25 %	16.864.960.112	
2	2	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar		77 %	16.848.342.000	DAK/DBHCHT	80 %	16.864.960.112	
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar		100 %			100 %		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	2	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan (DBHCHT) / DAK	Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medis yang diadakan		14 macam	16.848.342.000	DAK/DBHCHT	14 macam	16.864.960.112	
					Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana penunjang medis yang tersedia		2 macam			2 macam		
5.01	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Kota Blitar	78,95 Nilai	157.695.614.533		79,05 Nilai	160.572.216.308	
					Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS			80,15 %			80,25 %	
5.01	1	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan sesuai standar		100 %	32.133.877.533	DAU	100 %	32.455.216.308	
5.01	1	2.02	1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya		477 orang	32.133.877.533	DAU	477 orang	32.455.216.308	
5.01	1	2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase penyusunan dokumen perencanaan yang tepat waktu dan sesuai standar		100 %	125.561.737.000	BLUD	100 %	128.117.000.000	

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Persentase pelayanan administrasi kepegawaian yang sesuai standar		100 %			100 %		
					Persentase dokumen evaluasi dan pelaporan yang tersusun tepat waktu dan sesuai standar		100 %			100 %		
					Persentase SDM Rumah Sakit yang mengikuti peningkatan kapasitas		40 %			55 %		
					Persentase pelayanan administrasi keuangan sesuai standar		100 %			100 %		
					Persentase ketersediaan administrasi umum dan kehumasan sesuai standar		100 %			100 %		
					Persentase penyediaan jasa penunjang rumah sakit sesuai standar		100 %			100 %		
					Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar		100 %			100 %		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Persentase SPM pelayanan medik yang mencapai target		77 %	0		80 %		
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medik sesuai standar		77 %			80 %		
					Persentase SDM pelayanan medik sesuai kompetensi		77 %			80 %		
					Persentase SPM penunjang medik yang mencapai target		77 %			80 %		
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana penunjang medik sesuai standar		100 %			100 %		
					Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi		100 %			100 %		
					Persentase SPM pelayanan keperawatan yang mencapai target		77 %			80 %		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Persentase ketersediaan peralatan, sarana dan prasarana keperawatan sesuai standar		80 %			85 %		
					Persentase SDM keperawatan sesuai kompetensi		85 %			85 %		
5.01	1	2.10	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	BAGIAN PROGRAM DAN KEPEGAWAIAN							
					Jumlah pegawai yang mengikuti Diklat / Seminar / Simposium		300 orang	125.561.737.000	BLUD	300 orang	128.117.000.000	
					Jumlah jenis dokumen kepegawaian yang tersusun dan terupdate		5 macam			5 macam		
					Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun		8 dokumen			8 dokumen		
					Jumlah dokumen profil rumah sakit yang tersusun		1 dokumen			1 dokumen		
					Jumlah jenis dokumen pelaporan yang tersusun		8 dokumen			8 dokumen		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah jenis dokumen evaluasi kinerja yang tersusun		1 dokumen			1 dokumen		
					BAGIAN KEUANGAN							
					Jumlah jenis dokumen laporan keuangan yang tersusun		20 dokumen			20 dokumen		
					Jumlah dokumen verifikasi terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan		1800 dokumen			1800 dokumen		
					Jumlah dokumen pengesahan belanja dan pendapatan		12 dokumen			12 dokumen		
					Jumlah laporan penatausahaan penerimaan/pendapatan yang tersusun		12 laporan			12 laporan		
					Jumlah laporan penatausahaan pengeluaran yang tersusun		12 laporan			12 laporan		
					Jumlah dokumen pemberian hak keuangan pegawai yang tersusun		12 dokumen			12 dokumen		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah jenis dokumen anggaran pendapatan dan belanja yang tersusun		6 dokumen			6 dokumen		
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran yang tersusun		12 laporan			12 laporan		
					BAGIAN UMUM DAN KEHUMASAN							
					Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia		110 macam			115 macam		
					Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia		10570 dos			11000 dos		
					Jumlah barang cetakan yang tersedia		45 cetakan			47 cetakan		
					Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti		64 rakor			67 rakor		
					Jumlah rekening yang terbayarkan		3 rekening			3 rekening		

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1	2				3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor yang tersedia		6 macam			6 macam		
					Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpenuhi		13 macam			13 macam		
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpenuhi		10 macam			10 macam		
					Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia		6 macam			6 macam		
					Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional terpelihara		29 unit			30 unit		
					Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara		10 macam			10 macam		
					Jumlah bangunan kantor yang terpelihara		63 unit			63 unit		
					Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara		7 macam			8 macam		
					Jumlah sertifikasi dan kalibrasi alat kesehatan		310 macam			312 macam		

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1	2				3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang tersedia		1 unit			1 unit		
					Jumlah Publikasi Program/kegiatan Perangkat Daerah		6 publikasi			6 publikasi		
					Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti		4 event			4 event		
					Jumlah penyediaan tenaga keamanan		31 orang			31 orang		
					Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya		25 unit			25 unit		
					Jumlah bahan bacaan yang tersedia		2450 eksemplar			2450 eksemplar		
					Jumlah dokumen IKM yang tersusun		1 dokumen			1 dokumen		
					Jumlah laporan pengaduan masyarakat/pasien yang tersusun		2 laporan			2 laporan		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah kegiatan yang diatur dengan keprotokolan rumah sakit		10 jenis			10 jenis		
					Jumlah tamu RSUD yang diterima dengan baik		1250 orang			1250 orang		
					BIDANG PELAYANAN MEDIK							
					Jumlah dokumen bahan pengembangan pelayanan RS berdasarkan standar yang tersusun		7 dokumen			7 dokumen		
					Jumlah dokumen bahan pengembangan tenaga medis sesuai ketentuan yang tersusun		4 dokumen			4 dokumen		
					Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana pelayanan medis yang diadakan		17 macam			17 macam		
					Jumlah laporan pemantauan dan pengawasan pelayanan medis yang tersusun		2 laporan			2 laporan		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah laporan monitoring dokumen Surat Tanda Registrasi (STR)/Surat Ijin Praktek (SIP) tenaga medis yang tersusun		4 laporan			4 laporan		
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan medis yang tersusun		1 laporan			1 laporan		
					BIDANG PENUNJANG MEDIK							
					Jumlah laporan perencanaan, koordinasi dan penyelenggaraan peningkatan pelayanan penunjang medis yang tersusun		7 laporan			7 laporan		
					Jumlah laporan ketersediaan SDM penunjang medis yang tersusun		6 laporan			6 laporan		
					Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana penunjang medis yang tersedia		36 macam			36 macam		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi SDM penunjang medis yang tersusun		7 laporan			7 laporan		
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan penunjang medis yang tersusun		4 laporan			4 laporan		
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan penunjang medis yang tersusun		4 laporan			4 laporan		
					BIDANG KEPERAWATAN							
					Jumlah laporan perencanaan, koordinasi dan penyelenggaraan peningkatan pelayanan keperawatan yang tersusun		4 laporan			4 laporan		
					Jumlah laporan perencanaan, pembinaan dan pengembangan SDM keperawatan yang tersusun		4 laporan			4 laporan		

KODE				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		KETERANGAN
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah jenis peralatan, sarana dan prasarana keperawatan yang tersedia		57 macam			57 macam		
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan yang tersusun		4 laporan			4 laporan		
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi SDM tenaga keperawatan yang tersusun		4 laporan			4 laporan		
					Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengadaan kebutuhan peralatan keperawatan yang tersusun		4 laporan			4 laporan		

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Mardi Waluyo tahun 2022 sebagai penjabaran Renstra RSUD Mardi Waluyo dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Blitar 2022. Rencana ini disusun setelah mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2020.

5.1 Catatan penting dalam Penyusunan Renja

RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang menjalankan tugas dan fungsinya dibidang kesehatan dengan program yang pendanaannya bersumber dari APBD dan BLUD. Untuk program yang pendanaannya dari APBD yaitu DAK dan DBHCHT nilai anggarannya bergantung dari nilai anggaran yang disetujui oleh Pemerintah Pusat, dan program yang pendanaannya dari BLUD bergantung dari besarnya PAD RSUD Mardi Waluyo dan untuk penggunaan dananya mengutamakan prioritas serta tingkat urgensi kebutuhan pada saat tahun anggaran berjalan. Rencana Kerja (Renja) tahun 2022 RSUD Mardi Waluyo disusun dan dilaksanakan untuk menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tahapan dan produk perencanaan maka program dan kegiatan harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2022. Optimalisasi pencapaian hasil pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Mardi Waluyo harus ada keterpaduan

dan sinkronisasi antar kegiatan, antar kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada masing-masing perangkat daerah.

5.2 Kaidah – Kaidah Pelaksanaan

Dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Direksi, Bidang, Bagian dan seluruh staf RSUD Mardi Waluyo a Kota Blitar secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan Renja Tahun 2022 sesuai tugas dan kewenangannya dan menjaga keselarasan antara RKPD, Renja dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran;
2. Guna efektivitas dan efisiensi dilakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaannya;
3. Monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2022.

5.3 Rencana Tindak lanjut

Dalam menghadapi tugas yang semakin kompleks, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar memerlukan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas manajemen rumah sakit;
- b. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar klas B Pendidikan;
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM.
- d. Dengan ditetapkannya Renja Tahun 2022, maka akan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dengan berpedoman pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Renja Tahun 2022 ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022 dan juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja dan memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh aparatur RSUD Mardi Waluyo guna tercapainya peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang berkualitas, konsisten dan terintegrasi.

Blitar, Juli 2021

DIREKTUR RSUD MARDI WALUYO
KOTA BLITAR



dr. RAMIADJI, Sp.B

Pembina Utama Madya

NIP. 19620530 198802 1 001